

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU RUMAH TANGGA TENTANG  
DEMAM BERDARAH DENGUE DENGAN PRAKTIK DALAM PEMBERANTASAN  
SARANG NYAMUK DI KELURAHAN WONOKARTO KECAMATAN WONOGIRI  
KABUPATEN WONOGIRI TAHUN 2003

MINARNI TRI HANDAYANI -- E2A201041  
(2003 - Skripsi)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit yang sering menimbulkan KLB, meyerang anak-anak dengan penyebaran yang sangat cepat dan dapat menimbulkan kematian dalam waktu yang singkat. Berdasarkan laporan dari Depkes RI, sampai pertengahan tahun 2001 kasus penyakit DBD sudah menjadi masalah yang endemis di 122 Kabupaten 605 Kecamatan dan 1.800 desa/Kelurahan di wilayah Indonesia. Di Propinsi Jawa Tengah tahun 2002 telah terjadi kasus penyakit DBD sebanyak 5.710 orang dengan kasus kematian sebesar 75 orang dan di Kabupaten Wonogiri tahun 2002 telah terjadi kasus penyakit DBD sebanyak 459 orang dengan kasus kematian 1 orang serta di kelurahan Wonokarto dari tahun 1997 sampai dengan 2002 telah terjadi kasus penyakit DBD sebanyak 76 orang dengan kasus kematian 1 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga tentang Demam Berdarah dengue dengan praktik dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk. Jenis penelitian ini adalah explanatory survey menggunakan metode survei dengan pendekatan cross sectional study. Sampel dalam penelitian ini ibu rumah tangga di kelurahan Wonokarto, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri pada bulan Februari 2003 dengan besar sampel ditentukan menggunakan rumus Lemeshow sebesar orang. Analisis data dengan uji Spearman Rank menggunakan program komputer SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 84,62% responden mempunyai tingkat pengetahuan cukup dan 69,23 % responden mempunyai praktik cukup dalam Demam Berdarah dengue serta 73,85 % responden mempunyai praktik cukup dalam pemberantasan sarang nyamuk. Berdasarkan hasil analisis Statistik antara pengetahuan dan sikap tentang Demam Berdarah dengue diperoleh nilai p-value 0,003, pengetahuan tentang Demam Berdarah dengue dan praktik pemberantasan sarang Nyamuk diperoleh nilai p-value 0,002 dengan taraf signifikansi 1 %, hal ini menunjukkan hipotesis nol di tolak dan menerima hipotesis alternatif, sehingga ada hubungan yang bermakna pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga tentang Demam Berdarah dengue dengan praktik dalam pemberantasan nyamuk. Untuk meningkatkan pengetahuan, sikap ibu rumah tangga tentang Demam Berdarah Dengue dan praktik dalam pemberantasan sarang nyamuk, perlu adanya penyuluhan rutin dari petugas pengelola P2MPL dan sanitarian melalui Posyandu, pengajian maupun temu RT/RW dan perlu adanya skala prioritas program setiap tahunnya dari stakeholder pemkod Wonogiri guna penanggulangan terjadinya daerah endemi demam Berdarah dengue.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, Praktik, psn dbd, wonogiri, 2003

*THE RELATIONSHIP BEEEEETWEEN HOUSEWIVES' KNOWLEDGE AND ATTITUDES TOWARD DEMAM BERDARAH DENGUE WITH THE PRACTICES OF ERADICATING MOSQUITOES' NESTS WONOKARTO VILLAGE OF WONOGIRI DISTRICT WONOGIRI REGENCY IN 2003*

*Demam Berdarah Dengue (DBD) is a kind of disease, which causes KLB and attacks children with a rapid spread. This disease can also cause death in a short time. According to The Health Department of Indonesia (Depkes RI), until the middle of 2001, the cases of DBD had become an endemic problem at 122 regencies, 605 districts and 1.800 villages across Indonesia territory. In 2002, there had been 5.710 persons in the case of DBD disease with the mortality case of 75 persons at Central Java Province. Still in 2002, there had been 459 persons in the case of DBD disease with the mortality case of 1 person at Wonogiri Regency. Meanwhile, from 1997 to 2003, there had been 76 persons in the case of DBD disease with the mortality case of 1 person at Wonokarto village. This research is determined by employing the Lameshow formula. The data analysis is based on Spearman Rank test and processed by SPSS computer program. The result of this research shows that 84.62 % of the respondents have sufficient knowledge and 69,23 % of the respondents have sufficient attitudes toward Demam Berdarah Dengue and 73,85 of the respondents have sufficient practices of eradicating mosquitoes' nests. According to the statistic analysis, the p-value between the knowledge and attitude toward Demam Berdarah Dengue and a practice of eradicating mosquitoes' nests is 0,005. Meanwhile, the p-value for the attitude toward Demam Berdarah Dengue of practices mosquitoes' nests is 0.002 with significant rate at 1%. This shows that the observation hypothesis was rejected and the alternative hypothesis was accepted, therefore there is a significant relationship between housewives' knowledge and attitude toward Demam Berdarah Dengue with the practice of eradicating mosquitoes. To improve housewives' knowledge, attitude toward Demam Berdarah Dengue and practices of eradicating mosquitoes' nests, it needs routine information from the sanitary officers or from the officers who manage P2MPL. The information can be explained during the Posyandu periods, religious meeting, or even during the neighbourhood (RT/RW) meeting. It also needs a priority scale for the program, which should be made annually by the stakeholders of Pemkab Wonogiri to prevent the arising of the endemic area of Demam Berdarah Dengue*

*Keyword : knowledge, attitudes, practices, DBD, eradicating mosquitoes' nests, Wonogiri, 2003*